

Kode>Nama Rumpun Ilmu:
213 / Nutrisi dan Makanan

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PENYULUHAN POTENSI HASIL SAMPING KELAPA SAWIT SEBAGAI SUMBER PAKAN BERKUALITAS KEPADA PETUGAS TEKNIS LAPANGAN PETERNAKAN, DINAS PERKEBUNAN, PETERNAKAN, DAN KESEHATAN HEWAN KABUPATEN KAMPAR

TIM PENGUSUL

KETUA	: Harfina Rais, S.Pt., M.Si	NIP : 1016119001
ANGGOTA	: Ummul Habiyah, S.Pt., M.Si	NIP : 1014078904
ANGGOTA	: Rahmat Hidayat, S.Pt., M.P.	NIP : 1003128401
ANGGOTA	: Kurnia Muhammad Zikro	NIM: 2054231001
ANGGOTA	: Muhammad Andika	NIM: 2054231002

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
T.A. 2020-2021**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Judul Penelitian : Penyuluhan Potensi Hasil Samping Kelapa Sawit Sebagai Sumber Pakan Berkualitas Kepada Petugas Teknis Lapangan, Dinas Perkebunan, Peternakan, Dan Kesehatan Hewan Kabupaten Kampar

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 213 / Nutrisi dan Makanan Ternak

Peneliti :

a. Nama Lengkap : Harfina Rais, S.Pt., M.Si

b. NIDN/NIP : 1016119001

c. Jabatan Fungsional : -

d. Program Studi : S1 Peternakan

e. No HP : 082310123505

f. email : harfina.rais@gmail.com

Anggota Peneliti (I) :

a. Nama : Ummul Habiyah, S.Pt., M.Si

b. NIDN/NIP : 1014078904

c. Program Studi : S1 Peternakan

Anggota Peneliti (II) :

a. Nama : Rahmat Hidayat, S.Pt., M.Si

b. NIDN/NIP : 1003128401

c. Program Studi : S1 Peternakan

Anggota Peneliti (III) :

a. Nama : Kurnia Muhammad Zikro

b. NIDN/NIP : 2054231001

c. Program Studi : S1 Peternakan

Anggota Peneliti (IV) :

a. Nama : Muhammad Andika

b. NIDN/NIP : 2054231002


c. Program Studi : S1 Peternakan


Biaya Penelitian : Rp 2.300.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Pahlawan Tuanku
Tambusai


(Emon Azriadi, ST., M.Sc.)
NIP-TT 096 542 194

Bangkinang, 10 Agustus 2021
Ketua Peneliti


(Harfina Rais, S.Pt., M.Si)
NIDN. 1016119001


Menyetujui,
Ketua PPM Universitas Palawan Tuanku

(Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep)
NIP-TT 096.542.024

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Judul Penelitian : Penyuluhan Potensi Hasil Samping Kelapa Sawit Sebagai Sumber Pakan Berkualitas Kepada Petugas Teknis Lapangan Peternakan, Dinas Perkebunan, Peternakan, Dan Kesehatan Hewan Kabupaten Kampar

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 213 / Nutrisi dan Makanan Ternak

Peneliti :

a. Nama Lengkap : Harfina Rais, S.Pt., M.Si

b. NIDN/NIP : 1016119001

c. Jabatan Fungsional : -

d. Program Studi : S1 Peternakan

e. No HP : 082310123505

f. email : harfina.rais@gmail.com

Anggota Peneliti (I) :

a. Nama : Ummul Habiyah, S.Pt., M.Si

b. NIDN/NIP : 1014078904

c. Program Studi : S1 Peternakan

Anggota Peneliti (II) :

a. Nama : Rahmat Hidayat, S.Pt., M.Si

b. NIDN/NIP : 1003128401

c. Program Studi : S1 Peternakan

Anggota Peneliti (III) :

a. Nama : Kurnia Muhammad Zikro

b. NIDN/NIP : 2054231001

c. Program Studi : S1 Peternakan

Anggota Peneliti (IV) :

a. Nama : Muhammad Andika

b. NIDN/NIP : 2054231002

c. Program Studi : S1 Peternakan

Biaya Penelitian : Rp 2.300.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Pahlawan Tuanku
Tambusai

Bangkinang, 10 Agustus 2021
Ketua Peneliti

(Emon Azriadi, ST., M.Sc)
NIP-TT 096 542 194

(Harfina Rais, S.Pt., M.Si)
NIDN. 1016119001

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku

(Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep)
NIP-TT 096.542.024

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Pengabdian Masyarakat ini dengan judul “Penyuluhan Potensi Hasil Samping Kelapa Sawit Sebagai Sumber Pakan Berkualitas Kepada Petugas Teknis Lapangan Peternakan, Dinas Perkebunan, Peternakan, Dan Kesehatan Hewan Kabupaten Kampar”.

Akhirnya peneliti sangat mengharapkan agar Pengabdian ini bermanfaat bagi semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Bangkinang, Agustus 2021

Harfina Rais, S.Pt, M.Si
1016119001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	2
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	4
2.1 Solusi Yang Ditawarkan.....	4
2.2 Target Luaran	4
BAB III Metode Pelaksanaan Kegiatan	10
3.1 Tahap Persiapan	10
3.2 Tahap Pelaksanaan Kegiatan	10
3.3 Pembuatan Artikel Pengabdian	10
3.4 Tahap Evaluasi	10
3.5 Tahap Pembuatan Laporan	11
BAB IV KELAYAKAN KEPAKARAN	12
BAB V BIAYA DAN RENCANA KEGIATAN	13
5.1 Anggaran Biaya	13
5.2 Rencana Kegiatan.....	14
BAB VI PELAKSANAAN KEGIATAN	15
6.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	15
6.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	16
BAB VII PENUTUP	17
DAFTAR PUSTAKA	18

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Analisis situasi

Perguruan tinggi adalah lembaga ilmiah yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran diatas perguruan tingkat menengah, dan yang memberikan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan kebangsaan indonesia dengan cara ilmiah. Perguruan Tinggi sebagai lembaga penyelenggaraan pendidikan tinggi yang menghimpun mahasiswa sebagai peserta didik di dalamnya, memiliki tanggung jawab moral dalam menciptakan suatu kondisi yang dinamis bagi berlangsungnya suasana kondusif di kehidupan masyarakat. Perguruan tinggi selayaknya tidak hanya menyelenggarakan kegiatan akademis di ruang perkuliahan semata, namun lebih dari itu, perguruan tinggi juga diharapkan mampu melahirkan insan-insan intelektual yang selain berwawasan luas dan visioner, juga memiliki kepekaan terhadap kondisi sosial masyarakat (*Civil of Responsibility*).

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai merupakan salah satu perguruan tinggi yang terdapat di Kab. Kampar memiliki peranan dan tanggung jawab untuk turut aktif di tengah masyarakat dalam memberikan solusi atas permasalahan yang ada. Salah satu Program studi di Universitas Pahlawan yang berperan aktif ditengah masyarakat adalah Prodi S1 Peternakan.

Pakan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan produksi ternak. Sekitar 60-70% biaya produksi adalah untuk kebutuhan pakan. Pakan dengan kualitas yang baik akan meningkatkan produksi ternak, begitu juga sebaliknya pakan dengan kualitas dan kuantitas nutrient yang rendah akan menurunkan potensi produksi ternak tersebut, di samping dapat meningkatkan emisi metan yang diproduksi oleh ternak. Diantara bahan pakan dengan kualitas dan kuantitas nutrient yang baik adalah produk samping dan atau limbah dari pengolahan kelapa sawit.

Ada beberapa produk samping atau limbah sawit yang belakangan banyak dilirik oleh industri peternakan, yaitu bungkil inti sawit, solid, dan pelapah daun sawit. Beberapa produk ini memiliki kandungan nutrient tinggi yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber pakan oleh ternak, termasuk kerbau.

Riau merupakan salah satu provinsi penghasil sawit terbesar di Indonesia. Potensi ini perlu dimanfaatkan dengan mengolaborasikan potensi sawit sebagai pakan dengan peternakan, terutama kerbau. Akan tetapi potensi tersebut belum dimanfaatkan atau diterapkan masyarakat secara maksimal. Hal ini karena kurangnya informasi yang didapatkan oleh masyarakat.

Menurut perhitungan, setiap hektar tanaman sawit yang telah berproduksi menghasilkan 5 ton pelepah, 1,43 ton daun, 1,13 ton solid, 0,5 ton bungkil inti sawit, 2,68 ton sabut perasan dan 3,39 ton tandan buah kosong. Dengan demikian terlihat bahwa di antara hasil ikutan tanaman sawit maka yang terbesar ditemukan adalah hijauan sawit. Produksi hasil sawit (tandan) sekitar 22.1% hasil utama (minyak sawit 20%, minyak inti sawit 2.1%), 2.2% bungkil inti sawit, selebihnya 75.7% adalah tandan buah kosong, serat sawit dan lainnya (Zain dkk, 2007) Selanjutnya menurut Hasan dan Ishida (1991) Dari 1 ha lahan diperkirakan dapat menghasilkan 6500-7500 pelepah sawit pertahun.

Hijauan sawit, yang terdiri dari daun dan pelepah sawit, berpotensi sebagai sumber pakan ternak ruminansia. Salah satu potensi yang dapat dijadikan pakan ternak adalah pakan ternak silase yang berasal dari limbah pelepah daun kelapa sawit (Aritonang, Roza, & Tama, 2018). Namun hijauan sawit memiliki kandungan gizi yang relatif rendah karena mengandung protein yang rendah (sekitar 4-5%) dan kandungan serat kasar yang tinggi. Hijauan sawit diproduksi dalam jumlah yang besar, yakni sekitar 5-7 ton/ha. Dari analisa kimia dinyatakan bahwa daun kelapa sawit tersusun dari 70% serat dan 22% karbohidrat yang dapat larut dalam bahan kering (Hassan & Ishida, 1992). Pelepah sawit pada umumnya dipangkas setiap kali dilakukan pemanenan buah sawit yakni setiap 2-3 minggu sekali. Oleh karena itu, sebelum diberikan pada ternak maka sebaiknya kualitas hijauan sawit ditingkatkan melalui pembuatan silase hijauan sawit. Melalui pembuatan silase maka mutu hijauan sawit dapat meningkat sehingga kandungan protein kasar $\geq 7\%$.

Disamping tingginya potensi hasil samping perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, pengetahuan masyarakat tentang hal tersebut masih sangat kurang. Hal ini mengakibatkan belum optimalnya pemanfaatan hasil samping kelapa sawit. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan pengabdian Masyarakat dengan judul "Potensi Hasil Samping Kelapa Sawit Sebagai Sumber Pakan Berkualitas

Kepada Petugas Teknis Lapangan Peternakan, Dinas Perkebunan, Peternakan, Dan Kesehatan Hewan Kabupaten Kampar” di Dinas Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Kampar.

1.2 Permasalahan mitra

Kab. Kampar merupakan salah satu Kab. Di Provinsi Riau dengan perkebunan kelapa sawit yang luas. Hal ini megakbatkan tinggi pula hasil samping dari perkebunan dan pengolahan sawit. Hasil samping kelapa sawit sangat berpotensi untuk dijadikan pakan, terutama pakan ruminansia. Tingginya potensi hasil samping sawit baik berupa produksi ataupun kualitas nutrient kurang diimbang dengan pengetahuan masyarakat untuk memanfaatkan hal tersebut. Sehingga pemnfaatan hasil samping ini masih belum optimal.

BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi yang ditawarkan

Dalam masalah ini pihak Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai melalui dosen Program Studi Peternakan menawarkan kepada Dinas Perkebunan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan Kab. Kampar untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama dibidang pakan dengan upaya penyuluhan Potensi Hasil Samping Kelapa Sawit Sebagai Sumber Pakan Berkualitas.

2.2. Pemaparan Potensi Hasil Samping Kelapa Sawit Sebagai Sumber Pakan Berkualitas

Pelaksanaan program penyuluhan dilakukan dengan metode sosialiasasi. Proses pembelajaran akan dilaksanakan secara dekokratis melalui metode pendidikan orang dewasa, dimana tim pengabdian hanya sebagai fasilitator dalam penyelesaian masalah. Sedangkan pendampingan difokuskan mulai dari ceramah, tanya jawab dan diskusi. Metode ceramah digunakan untuk memamparkan materi yang telah disusun oleh Tim Pelaksana.

2.3. Target luaran

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan pengetahuan pakan Petugas Teknik Lapangan Bidang Peternakan Dinas Perkebunan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan Kab. Kampar meningkat, sehingga dapat pula memberikan wawasan baru kepada peternak nantinya. Pada akhirnya dengan adanya kegiatan ini pemanfaatan hasil samping kelapa sawit lebih optimal.

BAB III. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan pada program pengabdian masyarakat ini disusun secara sistematis:

3.1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan meliputi :

- a. Survei lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
- b. Pengurusan administrasi dan perijinan tempat pengabdian masyarakat
- c. Persiapan materi penyuluhan potensi hasil samping kelapa sawit sebagai sumber pakan berkualitas kepada petugas teknis lapangan peternakan, Dinas Perkebunan, Peternakan, Dan Kesehatan Hewan Kabupaten Kampar

3.2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan dilakukan di Dinas Perkebunan, Peternakan, Dan Kesehatan Hewan Kabupaten Kampar. Dalam pelaksanaannya dijelaskan potensi hasil samping kelapa sawit yang bisa dijadikan pakan berkualitas untuk ternak ruminansia. Hasil samping kelapa sawit tersebut berupa bungkil inti sawit, pelepah sawit dan solid.

3.3. Pembuatan Artikel Pengabdian

Artikel pengabdian masyarakat dibuat sebagai bentuk hasil akhir dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan agar nantinya manfaat dari pengabdian ini benar-benar tercapai.

3.4 Tahap Evaluasi

Tahapan evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan yang terjadi selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap evaluasi difokuskan terhadap pengetahuan para penyuluh lapang tentang potensi hasil samping kelapa sawit sebagai sumber pakan ternak ruminansia.

3.5 Tahap Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan disesuaikan dengan hasil yang didapatkan selama melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

BAB IV. KELAYAKAN KEPAKARAN

Dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat ini, diperlukan seseorang yang memiliki pengetahuan mengenai potensi hasil samping kelapa sawit sebagai sumber pakan berkualitas.

Ketua pengusul		
Nama	Bidang keahlian	Tugas
Harfina Rais, S.Pt, M.Si	Nutrisi dan Makanan Ternak (Pternakan)	Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh tahapan kegiatan mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap pelaporan hasil pengabdian masyarakat serta menyajikan materi.
Anggota pengusul		
Ummul Habiyah, S.Pt, M.Si	Nutrisi dan Makanan Ternak (Pternakan)	Membantu ketua pengusul dalam mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat.
Rahmat Hidayat, S.Pt., M.P.	Pternakan	Membantu ketua pengusul dalam mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat.
Kurnia Muhammad Zikro	Pternakan	Membantu ketua dalam mempersiapkan dan menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat.
Muhammad Andika	Pternakan	Membantu ketua dalam mempersiapkan dan menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat.

BAB V. BIAYA DAN RENCANA KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Total biaya yang digunakan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebesar Rp. **2.300.000,-** (Dua Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah). Adapun rincian anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Rincian Anggaran Biaya Pengabdian Masyarakat di Dinas Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Kampar

1. Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Kertas A4	Operasional kegiatan	1 Rim	50.000	50.000
Tinta Print hitam	Operasional kegiatan	1 Tabung	100.000	100.000
Pena	Alat tulis peserta	2 kotak	25.000	50.000
Foto copy	Bahan materi acara	30 Exemplar	20.000	600.000
Aqua, 1 x pertemuan	Peserta dan Pemateri	2 kotak	30.000	60.000
Cetak & Jilid Laporan	Pemateri dan Pihak dinas	8 Exemplar	30.000	240.000
Spanduk	Operasional kegiatan	1 buah	100.000	100.000
SUB TOTAL (Rp)				1.200.000
2. Peralatan Kegiatan				
Leaflet dan poster	Operasional kegiatan			200.000
SUB TOTAL (Rp)				200.000
3. Transportasi dan Konsumsi				
Transportasi		3 Kali	100.000	300.000
Konsumsi		30 kotak	20.000	600.000
SUB TOTAL (Rp)				900.000
Total Anggaran Pengabdian Masyarakat (Rp)				2.300.000

Tabel 4.2 Jadwal kegiatan Pengabdian Masyarakat Penyuluhan Pentingnya Konsumsi Protein Hewani di Post PAUD Aqilla Kids Rimbo Panjang

No	Kegiatan	Juni 2021	Juli 2021	Agustus 2021
1.	Sosialisasi kegiatan dengan mitra kerja sama dengan pihak terkait (Dinas Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Kampar)	✓		
2.	Bimbingan dan pengarahan dengan Dinas Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Kampar		✓	
3.	Pelaksanaan program penyuluhan potensi hasil samping kelapa sawit sebagai sumber pakan berkualitas kepada Petugas Teknis Lapangan Dinas Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Kampar		✓	
4.	Evaluasi program bersama mitra		✓	
5.	Penulisan Laporan kegiatan PKM			✓

BAB VI. PELAKSANAAN KEGIATAN

6.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PkM

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan Dinas Perkebunan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan Kab. Kampar. Koordinasi dengan pihak Dinas dan Petugas Teknis Lapangan. Pihak Dinas menerima dan mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dalam menambah wawasan dan diskusi dengan Petugas Teknis Lapangan Bidang Peternakan Dinas Perkebunan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan Kab. Kampar.
2. Penetapan waktu pelatihan
3. Pelaksanaan pelatihan berdasarkan kesepakatan dengan pihak Dinas Perkebunan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan Kab. Kampar. yaitu dibulan Juli 2021.
4. Penentuan sasaran dan target peserta pelatihan
5. Dari koordinasi Kepala Dinas Perkebunan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan Kab. Kampar, maka sasaran penyuluhan adalah Petugas Teknis Lapangan Bidang Peternakan Dinas Perkebunan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan Kab. Kampar, yaitu dengan target peserta penyuluhan sebanyak 25 orang.
6. Perencanaan materi penyuluhan
Materi penyuluhan yang telah direncanakan oleh tim pengabdian meliputi potensi hasil samping kelapa sawit sebagai sumber pakan berkualitas, terutama untuk ternak ruminansia.

Tahapan persiapan di atas selanjutnya diikuti dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan program pengabdian dapat diuraikan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian penyuluhan "Potensi Hasil Samping Kelapa Sawit Sebagai Sumber Pakan Berkualitas" dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal

17 Juli 2021, di Dinas Perkebunan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan Kab. Kampar.

2. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 25 orang peserta yang diundang berdasarkan arahan dari Kepala Dinas Perkebunan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan Kab. Kampar.
3. Para peserta cukup senang dan antusias dengan adanya program pengabdian dari tim Pengabmas Dosen UP berupa penyuluhan tentang "Potensi Hasil Samping Kelapa Sawit Sebagai Sumber Pakan Berkualitas" di Dinas Perkebunan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan Kab. Kampar.
4. Materi pelatihan berupa:
 - Pengenalan Bahan Pakan
 - Hasil Samping perkebunan dan pengolahan kelapa sawit
 - Kandungan Nutrien dan Potensi Hasil Samping kelapa sawit sebagai sumber pakan berkualitas
5. Pada sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan yang diajukan peserta, antara lain:
 - Hasil samping kelapa sawit tersebut bisa dimanfaatkan untuk ternak apa saja?
 - Cara penggunaan /pemanfaatan hasil samping kelapa sawit sebagai pakan?

6.2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PkM

Hasil pelaksanaan kegiatan PkM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta penyuluhan
Keberhasilan target jumlah peserta penyuluhan dapat dikatakan sangat baik. Dari 25 orang peserta yang diundang berdasarkan arahan Kepala Dinas Perkebunan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan Kab. Kampar (100%) dapat menghadiri kegiatan penyuluhan.
2. Ketercapaian tujuan pelatihan
Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dikatakan baik (80%). Ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang Potensi Hasil Samping

Kelapa Sawit Sebagai Sumber Pakan Berkualitas sehingga peserta bisa kedepannya mengetahui apa saja dari hasil samping kelapa sawit yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber bahan pakan ternak serta kandungan nutrient-nya

3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%). Semua materi penyuluhan dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang terbatas. Materi yang telah disampaikan :

- Pengenalan Bahan Pakan
- Hasil Samping perkebunan dan pengolahan kelapa sawit
- Kandungan Nutrien dan Potensi Hasil Samping kelapa sawit sebagai sumber pakan berkualitas

4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%). Penyampaian materi dengan metode ceramah mendukung kemampuan peserta dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

Secara keseluruhan kegiatan penyuluhan “Potensi Hasil Samping Kelapa Sawit Sebagai Sumber Pakan Berkualitas” di Dinas Perkebunan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan Kab. Kampar dapat dikatakan baik dan berhasil, yang dapat diukur dari keempat komponen di atas.

BAB VI. PENUTUP

6.1. Kesimpulan

1. Pengabdian masyarakat “Penyuluhan Potensi Hasil Samping Kelapa Sawit Sebagai Sumber Pakan Berkualitas” mampu meningkatkan pengetahuan tim pelaksana teknis lapangan bidang Peternakan Dinas Perkebunan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan Kab. Kampar.
2. Peningkatan pengetahuan bagi peserta penyuluhan tentang Potensi Hasil Samping Kelapa Sawit Sebagai Sumber Pakan Berkualitas dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi.
3. Pemanfaatan hasil samping perkebunan dan pengolahan kelapa sawit diharapkan meningkat dengan adanya peningkatan pengetahuan tim pelaksana teknis lapangan terkait hal tersebut.

B. Saran .

1. Program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat ditindaklanjuti di daerah lain pada tahun dan kesempatan yang akan datang.
2. Setelah dilakukan pengabdian masyarakat ini diharapkan tim pelaksana teknis lapangan bidang Peternakan Dinas Perkebunan, Peternakan, dan Kesehatan Hewan Kab. Kampar diharapkan dapat memanfaatkan hasil samping kelapa sawit sebagai sumber pakan berkualitas.